

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perencanaan WBS, WMS, Gambar kerja dan rencana inspeksi yang telah dibuat dilakukan analisa keselamatan konstruksi yang dinilai berdasarkan kerugian biaya, maka didapat bahaya yang teridentifikasi pada pekerjaan atap struktur baja berjumlah 155 bahaya. Dengan potensi skala rendah (rentang kerugian : Rp 23.272.600 – Rp 11.452.242.466,667) berjumlah 149 bahaya dan 6 bahaya berskala sedang (rentang kerugian : Rp 11.452.242.466,667- Rp. 22.927.757.533)
2. Nilai perbandingan antara biaya kerugian dan biaya pengendalian menunjukkan kesenjangan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan bahaya yang telah diidentifikasi. Pekerjaan pemasangan penutup atap memiliki kesenjangan yang paling besar yaitu 72.86 dan pekerjaan pemasangan *anchor* memiliki paling kecil yaitu 13.371
3. Pengendalian bahaya secara keseluruhan didapat menurut 3 aspek, yaitu pengendalian keteknikan berupa perancangan dan perbaikan yang baik terhadap alat/bahan yang menyangkut bahaya, dan sebagainya. Pengendalian manajemen berupa pemeriksaan Kesehatan untuk para pekerja, pemeriksaan surat izin operasi, dan sebagainya. Sedangkan pengendalian manusia

berupa disiplin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan sebagainya.

6.2 Rekomendasi

1. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian/perencanaan ini dengan lebih mendalam lagi dari berbagai item pekerjaan, agar dapat menanggulangi kecelakaan lebih cermat lagi. Pada penelitian/perencanaan selanjutnya diharapkan peneliti dapat meninjau pengendalian risiko tidak hanya dari aspek keteknikan, manajemen, dan manusia.

4. Pemerintah/Praktisi

Pemerintahan/praktisi yang bergerak di bidang konstruksi dapat meninjau kembali rekomendasi penelitian atau perencanaan yang telah disusun oleh penulis tentang pedoman perencanaan keselamatan konstruksi pada pekerjaan atap struktur baja.

